



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut John Dewey yang terdapat dalam buku karangan Hasbullah, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.<sup>1</sup>

Penerapan adalah pemasangan, hal mempraktekkan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Saat ini banyak kaum muslimin yang mampu membaca, bahkan menghafal surah-surah di dalam al-Qur'an. Tetapi banyak diantara mereka yang belum memahami kandungan dan makna surah-surah yang mereka baca. Penulis mengangkat tema surah ad-dhuha karena mengandung ajaran Islam

<sup>1</sup>Hasbullah,,2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi,(Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada)h.1-2

<sup>2</sup> Peter Salim dan Yenny Salim,,2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Modern English Perss, Jakarta)h.1598

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nilai-nilai pendidikan Islam berupa pendidikan akhlak maupun pendidikan akidah serta masih banyak kandungan-kandungan yang bisa di ambil dari surah ini.

Al-Qur'an Surah Adh-Dhuha: 9-11

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ٩

Artinya: “Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.” (Q.S.Adh-Dhuha: 9)

Yakni sebagaimana engkau dulu adalah anak yatim, lalu Allah melindungimu, maka janganlah sewenang-wenang terhadap anak yatim.

Yakni janganlah engkau menghinaanya dan jangan menghardiknya serta jangan merendhaknya. Akan tetapi berbuat baiklah kepadanya, dan perlakukanlah ia dengan lembut.<sup>3</sup> “Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang” Maksudnya, saat engkau yatim,

Allah melindungimu, maka janganlah berlaku sewenang-wenang, jangan menghinaanya, jangan membentakanya, dan jangan merendhaknya, akan tetapi berbuat baiklah padanya dan berlemah lembutlah kepadanya. Qatadah berkata: Terhadap anak yatim engkau hendaknya menjadi seorang yang penyayang.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Syaikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, 2012. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 9. (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir) h. 634

<sup>4</sup>Al-Hafizh ‘Imaduddin Abu Al Fida’ Ismail Ibnu Katsir, 2007. *Tafsir Juz ‘Ammah*. Edisi Revisi, ( Jakarta: Pustaka Azzam) h. 248

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat ini kita sebagai umat Islam tidak hanya diwajibkan untuk saling menyayangi anak yatim saja namun kita juga harus saling menyayangi satu sama lain agar dapat terjalin silaturahmi yang sesuai syari'at Islam.

وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ۝ ١٠

Artinya: *“Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.”* (Q.S.Adh-Dhuha: 10)

Yakni sebagaimana engkau dulunya bingung hingga Allah memberikan petunjuk kepadamu, maka janganlah engkau menghardik orang yang meminta bimbingan dalam masalah ilmu kepadamu.<sup>5</sup> *“Dan terhadap orang yang minta maka janganlah kamu menghardiknya”* Sebagaimana engkau mengalami kebingungan lalu Allah memberimu petunjuk maka janganlah engkau menghardik orang yang minta ilmu sebagai petunjuk hidupnya. Ibnu Ishaq berkata: maksudnya, janganlah kita menjadi orang yang sombong, penindas, buruk sangka dan bersifat keras terhadap hamba-hamba Allah yang lemah. Qatadah berpendapat: maksudnya adalah bersikap lembut dan kasih sayang terhadap orang miskin.<sup>6</sup>

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ۝ ١١

Artinya: *“Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu nyatakan (dengan bersyukur).”* (Q.S.Adh-Dhuha: 11)

<sup>5</sup>Syaikh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *Loc.Cit.*

<sup>6</sup>Al-Hafizh 'Imaduddin Abu Al Fida' Ismail Ibnu Katsir., *Loc.Cit.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yakni sebagaimana engkau dahulu adalah orang miskin yang serba kekurangan, lalu Allah memberikan kecukupan kepadamu, maka sebutlah (syukurilah) nikmat-nikmat Allah kepadamu.<sup>7</sup> *“Dan terhadap nikmat TuhanMu, maka hendaklah kamu menyebutnya”* Maksudnya, perbuatan baik yang telah engkau lakukan hendaknya disebutkan(diberitahukan) kepada saudara-saudaramu. Muhammad bin Ishaq berkata: Segala sesuatu yang engkau dapati dari Tuhanmu berupa nikmat dan kemuliaan, hendaknya kamu sebutkan dan kamu ingatkan. Muhammad bin Ishaq pada kesempatan ini berkata: Allah menjadikan Rasulullah sebagai orang yang menyebut serta mengingat nikmat Allah yang telah Allah berikan kepadanya, berupa nikmat kenabian.<sup>8</sup>

Selaras dengan peringatan terhadap perlindungan-Nya kepada Rasulullah pada waktu masih sebagai anak yatim, petunjuk-Nya kepada beliau dari kebingungan, dan pencukupan-Nya kepada beliau dari kemiskinan, maka Allah memberikan pengarahan kepada beliau dan kepada kaum muslimin di belakang beliau agar melindungi semua anak yatim dan bersikap sosial kepada orang yang minta-minta. Juga menceritakan nikmat Allah yang sangat besar yang dikaruniakan kepada beliau, terutama petunjuk kepada agama ini,

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ٩ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ١٠ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ١١

Artinya: *“Adapun terhadap anak yatim, janganlah kamu berlaku sewenang-wenang. Terhadap orang yang meminta-minta, janganlah kamu*

<sup>7</sup> Syaikh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *op.cit*, h.635

<sup>8</sup> Al-Hafizh ‘Imaduddin Abu Al Fida’ Ismail Ibnu Katsir., *op.cit*. h.250



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*menghardiknya. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (dengan bersyukur).” (adh-Dhuha:9-11)*

Diberi-Nya pengarahan untuk memuliakan anak-anak yatim dan larangan dari bertindak sewenang-wenang terhadapnya, menyedihkan hatinya, dan menghina. Juga pengarahan untuk memberi orang yang minta-minta dengan sikap yang lemah lembut dan memuliakannya. Semua pengarahan itu termasuk isyarat penting terhadap realitas lingkungan yang keras dan kasar, yakni lingkungan yang tidak melindungi hak orang yang lemah yang tidak mampu melindungi hanya dengan senjatanya sendiri.

Islam mengangkat lingkungan ini dengan aturan Allah kepada kebenaran dan keadilan, serta kepedulian dan ketakwaan. Kemudian berhenti pada batas-batas Allah, yang menjaga batas-batas-Nya dan memperhatikannya. Juga yang membenci semua bentuk pelanggaran terhadap hak-hak hamba-Nya yang lemah tidak memiliki kekuatan dan senjata untuk melindungi hak-haknya.<sup>9</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari orang lain artinya dalam kehidupan kita membutuhkan orang lain dalam hal segala sesuatunya. Begitu juga dalam bermasyarakat kita perlu adanya hubungan timbal balik. Dalam kehidupan kita pasti ada yang kaya, miskin, yatim, piatu. Namun itu semua tidak hanya sekedar sebuah istilah saja, apa yang kita miliki di dunia

<sup>9</sup> Asy-Syahid Sayyid Quthb.,2002. *Tafsir fi zhilalil Qur'an di bawah naungan Al-Qur'an jilid 24.*(Jakarta: Gema Insani)h.167

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini hanya sementara, jadi kita sebagai umat Islam janganlah berlaku sombong, kita harus saling mengasihi sesama umat Islam.

Kepedulian terhadap sesama atau biasa disebut dengan istilah kepedulian sosial adalah sikap memerhatikan atau menghiraukan urusan orang lain (sesama anggota masyarakat). Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih mengacu pada membantu orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.<sup>10</sup>

Sikap peduli sangat dianjurkan dalam agama Islam, karena dengan adanya peduli sosial, akan timbul persaudaraan. Adapun dampak positif dari kepedulian sosial, antara lain menumbuhkan kerukunan, terwujudnya persatuan dan kesatuan, menciptakan kondisi yang harmonis dan menghilangkan rasa dendam.<sup>11</sup> Dengan adanya kepedulian sosial tersebut maka siswa dapat bersosialisasi terhadap masyarakat dan sesama temannya, tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lainnya.

Informasi dari wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam di peroleh factor bahwa guru telah menjelaskan dan meminta siswa mengamalkan surah ad-dhuhaa 9-11 yakni menyayangi , bergaul dan menyantuni anak yatim, tidak menghardik orang yang meminta-minta, dan bersyukur atas nikmat Allah Swt.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Nastiti Mufidah,.,2014.”Korelasi antara prestasi belajar dengan kepedulian social pada siswa kelas VII SMPN Dlanggu Mojokerto” dalam jurnal kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 1, No. 2, h.222

<sup>11</sup> Ahmad Shalaby,.,2001. *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*,( Jakarta: Amzah).h.313

<sup>12</sup> Wawancara guru Pendidikan Agama Islam,tanggal 19 Juli 2018



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis dapatkan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ell-Firdaus Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara , masih banyak terdapat ditemukan gejala-gejala yaitu :

1. Masih ada siswa yang belum memahami Q.S. ad-Dhuha:9-11 sebagai firman Allah SWT
2. Masih ada siswa yang belum mengetahui nilai yang terkandung di dalam Q.S ad-Dhuha:9-11
3. Masih ada siswa yang belum bisa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah
4. Masih ada siswa yang tidak peduli dengan anak yatim

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ **Penerapan Al-Qur’an Surah Ad-Duhaa : 9-11 Aspek Kepedulian Sosial Oleh Siswa Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Ell-Firdaus Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara.**”

## **B. Penegasan Istilah**

1. Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbuatan menerapkan dan penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan menurut penulis adalah suatu langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2. Surah Ad-Duha adalah surah ke-93 dalam al-Qur'an dan terdiri atas 11 ayat.

Surat Adh-Dhuhaa, menerangkan tentang pemeliharaan Allah SWT terhadap Nabi Muhammad SAW dengan cara yang tak putus-putusnya, larangan berbuat buruk terhadap anak yatim dan orang yang meminta-minta dan mengandung pula perintah kepada Nabi supaya mensyukuri segala nikmat. Surah ad-dhuha menurut penulis adalah surah yang diturunkan Allah kepada seluruh umat muslim untuk dipelajari isi kandungan dari surah tersebut. Dan surah ad-Dhuhaa yang dimaksud disini bukanlah materi, melainkan sebagai aplikasi yang digunakan siswa.

3. Aspek adalah tanda, sudut pandang, hal-hal yang memberi keterangan kepada kata kerja sehubungan bagaimana suatu perbuatan yang dinyatakan kata kerja itu berlangsung.<sup>13</sup> Aspek menurut penulis adalah suatu tanda kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan suatu perbuatan yang sedang berlangsung.

<sup>13</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa) h.99



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Kepedulian sosial adalah Kepedulian terhadap sesama atau biasa disebut dengan istilah kepedulian social adalah sikap memerhatikan atau menghiraukan urusan orang lain (sesama anggota masyarakat). Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih mengacu pada membantu orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.<sup>14</sup>

Kepedulian sosial menurut penulis adalah suatu sikap empati/simpati kepada orang lain dengan tujuan mensejahterakan kehidupan bermasyarakat dengan adanya sikap peduli, maka akan meringankan beban orang tersebut.

5. Siswa yang dimaksud adalah seluruh siswa yang menerapkan kepedulian social melalui al-Qur'an surah ad-dhuhaa 9-11 dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Ell-Firdaus Kecamatan. Torgamba Kabupaten. Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana penerapan al-Qur'an surah Adh-Dhuhaa: 9-11 aspek Kepedulian sosial siswa Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ell-

<sup>14</sup> Nastiti Mufidah, 2014. "Korelasi antara prestasi belajar dengan kepedulian social pada siswa kelas VII SMPN Dlanggu Mojokerto" dalam jurnal kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 1, No. 2, h.222

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firdaus Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara ?

- b. Bagaimana Kepedulian sosial oleh siswa setelah menerapkan surah adh-Dhuhaa: 9-11 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ell-Firdaus Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara ?
- c. Bagaimana siswa bisa menerapkan sikap peduli yang terdapat dalam surah Adh-Dhuhaa: 9-11 di kehidupan sehari-hari ?
- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian sosial oleh siswa setelah menerapkan surah adh-Dhuhaa: 9-11 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ell-Firdaus Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara ?

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada “penerapan al-qur’an surah Ad-Duhaa : 9-11 aspek kepedulian sosial oleh siswa Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ell-Firdaus Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara Dari faktor-faktor yang mempengaruhi.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana Penerapan al-Qur'an surah Adh-Dhuhaa: 9-11 aspek kepedulian sosial oleh siswa Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ell-Firdaus Kecamatan Torgamba Kabupten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara ?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Kepedulian sosial oleh siswa di Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ell-Firdaus Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara ?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui penerapan al-Qur'an surah adh-Dhuhaa: 9-11 aspek Kepedulian sosial oleh siswa Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ell-Firdaus Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kepedulian sosial oleh siswa Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ell-Firdaus Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan penulis.
- b. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Sebagai bahan percontohan bagi sekolah lain untuk menanamkan nilai kepedulian sosial kepada siswa.